



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 53/Kpts/SR.120/1/2004

TENTANG

FELEPASAN TEBU VARIETAS PS 921 SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tebu/gula, varietas unggul tebu mempunyai peranan penting;
b. bahwa tanaman tebu varietas PS 921 mempunyai keunggulan dibidang produksi tebu dan rendemen yang dihasilkan serta cocok untuk dikembangkan di daerah yang berdrainase kurang baik;
c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman tebu varietas PS 921 sebagai varietas unggul;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org-111/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240-12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210-1/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210-12/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150-16/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430-16/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

- Memperhatikan
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor. 14/BBN-II/12/2003 tanggal 3 Desember 2003
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor .15/BBN-II/12/2003 tanggal 5 Desember 2003;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
- KESATU : Melepas tebu varietas PS 921 sebagai varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi tebu varietas PS 921 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 16 Januari 2004



- SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:
1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
 2. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
 3. Menteri Dalam Negeri;
 4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
 5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
 6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
 7. Ketua Badan Benih Nasional;
 8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
 9. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
 10. Sekretariat Dewan Gula Indonesia;
 11. Direktur Pusat Penelitian Perkebunan Gula (P3GI) Pasuruan.

DESKRIPSI TEBU VARIETAS PS 92-3092

Asal persilangan : BU 1007 polycross pada tahun 1992

Sifat Morfologi

1. Batang

- Bentuk ruas : silindris, susunan antar ruas agak berbiku, dengan penampang melintang bulat
- Warna batang : coklat kehijauan
- Lapisan lilin : tipis
- Retakan tumbuh : tidak ada
- Cincin tumbuh : melingkar datar menyinggung puncak mata, dengan warna kuning kecoklatan
- Teras dan lubang : masif, kadang berlubang kecil
- Bentuk buku ruas : silindris, dengan 2-3 baris mata akar, baris paling atas tidak melewati puncak mata.
- Alur mata : tidak ada

2. Daun

- Warna daun : hijau
- Ukuran lebar daun : 4-6 cm
- Lengkung daun : melengkung kurang dari ½ panjang daun
- Telinga daun : tidak ada
- Bulu bid punggung : sempit dan jarang, tidak mencapai puncak pelepah, pertumbuhan condong.
- Sifat lepas pelepah : sukar

3. Mata

- Letak mata : pada bekas pangkal pelepah
- Bentuk mata : bulat, dengan bagian terlebar di tengah mata
- Sayap mata : berukuran sama lebar, dengan tepi sayap rata
- Rambut tepi basal : tidak ada
- Rambut jambul : tidak ada
- Pusat tumbuh : di atas tengah - tengah mata

Sifat-sifat agronomis

1. Pertumbuhan

- Perkecambahan : baik
- Kerapatan batang : sedang (8 - 10 batang/meter)
- Diameter batang : sedang
- Pembungaan : tidak berbunga
- Kemasakan : tengahan
- Daya kepras : baik

2. Potensi produksi

- Hasil tebu (ku/ha) : 1391 ± 101 (sawah)
- Rendemen : 8.53 ± 119.0 (sawah)
- Hablur gula (ku/ha) : 119.0 ± 15.0 (sawah)

3. Ketahanan hama dan penyakit
- Tahan penggerek pucuk batang
- Tahan terhadap penyakit-penyakit blendok; pokkahbung; dan mosaik., namun agak peka luka api.
4. Kesesuaian lokasi : Cocok untuk dikembangkan di daerah yang memiliki masalah drainase yang kurang baik, dengan jenis tanah aluvial bertipe iklim C2.
5. Keterangan lain :
- Peneliti : Mirzawan P.D.N; Eka Sugiyarta Kabul Agus Wahjudi; Djoko Hendrito Utomo; Hermono Budhisantosa; Widi Sasongko; Suwandi.
- Nama yang diusulkan : PS 921

